

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dipandang sebagai sarana yang diharapkan masyarakat dalam membantu individu mengembangkan potensi diri serta memahami minat yang dimilikinya. Dalam hal ini, lembaga pendidikan melalui peran guru beserta program dan layanan yang disediakan diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap pengembangan minat dan bakat peserta didik. Setiap peserta didik tentunya memiliki minat yang berbeda. Minat itu sendiri dapat diartikan sebagai suatu hal yang disukai atau diberi perhatian lebih oleh seseorang untuk dikerjakan, sehingga mereka lebih cenderung mempertahankan hal tersebut. Oleh karenanya minat sangat penting dalam Pendidikan, sebab peserta didik akan cenderung untuk tetap melakukan dan mengembangkan apa yang mereka sukai. Dengan demikian, minat akan melekat pada diri peserta didik yang nantinya akan dikembangkan kembali. Kemajuan IPTEK yang berlangsung secara dinamis mendorong tiap individu untuk memilih arah karier yang sejalan dengan ketertarikan pribadi, kemampuan, serta harapan pribadi. Akibatnya, banyak orang berlomba-lomba mengejar karier yang berfokus pada pemenuhan aspek ekonomi. Era globalisasi membawa beragam peluang dan hambatan yang perlu dihadapi individu dalam menentukan serta memilih jalur karier yang tepat.

Dalam dunia pendidikan saat ini, terdapat tantangan serius berupa banyaknya lulusan sekolah yang belum mampu terserap oleh dunia kerja.

Kondisi ini disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah ketidakseimbangan antara jumlah tenaga kerja lulusan sekolah dan ketersediaan lapangan pekerjaan. Sebagai upaya antisipatif dalam mempersiapkan pelajar agar siap memasuki dunia kerja maupun pendidikan tinggi, diperlukan adanya layanan bimbingan karier.

Merujuk pada Permendikbud No. 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada tingkat pendidikan dasar dan menengah, dijelaskan bahwa tujuan utama dari layanan bimbingan dan konseling adalah untuk membantu peserta didik atau konseli dalam mencapai kemandirian serta kedewasaan hidup. Tujuan ini mencakup pencapaian tugas-tugas perkembangan yang meliputi aspek pribadi, sosial, akademik, hingga karier secara menyeluruh dan optimal.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa bimbingan dan konseling memiliki peranan yang sangat strategis dalam membantu peserta didik merancang masa depan kariernya. Salah satu bentuknya adalah melalui layanan bimbingan karier, yaitu proses pendampingan yang bertujuan untuk mengarahkan siswa dalam menentukan masa depan karier yang sesuai dengan potensi, kemampuan, dan minat yang dimilikinya. Selain itu, bimbingan karier bertujuan untuk menumbuhkan motivasi individu agar mampu memilih karier yang sesuai dengan dirinya. Menurut Widarto (2015), Bimbingan karier adalah suatu pendekatan edukatif yang menitikberatkan pada pemahaman peserta didik terhadap tahapan-tahapan karier yang akan ditempuh di masa mendatang.

Pelajar sangat membutuhkan layanan ini, khususnya dalam memperoleh informasi mengenai pilihan pendidikan yang paling relevan untuk mereka. Dengan adanya bimbingan karier, siswa akan dibantu untuk mempersiapkan diri secara optimal agar mampu memenuhi standar potensi yang dibutuhkan dalam dunia kerja atau pendidikan lanjutan

Secara umum, bimbingan karier di lingkungan sekolah bertujuan untuk membekali siswa dengan kemampuan dalam membuat keputusan yang tepat terkait pilihan karier di masa mendatang (Aqib, 2021). Secara lebih khusus, layanan ini dirancang untuk membantu siswa memahami dan mengevaluasi diri mereka sendiri, Terutama berhubungan dengan potensi diri yang meliputi minat, sikap, kemampuan, dan cita-cita. Di samping itu, peserta didik juga diarahkan untuk menggali serta memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya maupun yang berkembang di lingkungan sosial. Melalui layanan ini, siswa didorong untuk mengeksplorasi berbagai alternatif karier yang sesuai dengan kecenderungan minat dan potensi yang dimiliki, serta menumbuhkan sikap positif terhadap dunia kerja, serta menyadari keterkaitan antara upaya yang dilakukan saat ini dengan masa depan mereka. Bimbingan karier turut berperan dalam memberikan pemahaman kepada siswa mengenai jenis pendidikan atau pelatihan yang dibutuhkan untuk menempuh profesi tertentu. Selain itu, layanan ini juga mendukung siswa dalam mengenali berbagai kendala yang mungkin timbul, baik yang berasal dari faktor internal maupun dari pengaruh lingkungan

sekitar, serta diberi bekal untuk mengatasinya. Dengan demikian, siswa diharapkan mampu merancang masa depan yang seimbang antara pilihan karier dan kehidupan pribadi. Bimbingan karier pada jenjang Sekolah Menengah Atas menjadi sangat krusial karena pada tahap ini siswa menghadapi masa transisi penting, Yakni membuat keputusan antara melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi atau langsung terjun ke dunia kerja. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan karier masih belum sepenuhnya tercapai sebagaimana tujuan ideal yang diharapkan. Bimbingan karier nyatanya tidak banyak memberikan kontribusi terhadap perencanaan karier siswa di sekolah, beberapa siswa masih belum mengetahui minat nya terhadap karier yang diberikan guru BK, siswa masih bingung terhadap dengan pilihan kariernya di masa yang akan datang.

Dengan adanya fenomena diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Identifikasi Minat Siswa Terhadap Pelayanan Karier di SMK Negeri 2 Kota Jambi.**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan dalam bagian latar belakang, dilakukan pembatasan masalah guna mencegah terjadinya penyimpangan atau perluasan topik utama. Hal ini bertujuan agar arah penelitian menjadi lebih jelas dan fokus, serta mempermudah proses analisis, sehingga tujuan penelitian dapat dicapai secara optimal. Adapun ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini :

Minat siswa yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada bagaimana siswa menilai layanan informasi karier yang disampaikan oleh guru bimbingan dan konseling. Layanan tersebut mencakup aspek pemahaman diri seperti minat, sikap, keterampilan, dan cita-cita serta informasi mengenai kelanjutan pendidikan dan kesiapan menghadapi dunia kerja di SMK Negeri 2 Kota Jambi.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat minat siswa terhadap layanan informasi karier di SMK Negeri 2 Kota Jambi.
2. Bagaimana minat siswa terhadap pengembangan keterampilan karier di SMK Negeri 2 Kota Jambi.
3. Bagaimana minat siswa terhadap assesment karier di SMK Negeri 2 Kota Jambi.

D. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi tingkat minat siswa terhadap layanan informasi karier yang disediakan di SMK Negeri 2 Kota Jambi
2. Menganalisis minat siswa terhadap keterampilan yang berkaitan dengan pengembangan karier di SMK Negeri 2 Kota Jambi.
3. Untuk mengetahui minat siswa terhadap assesment karier di SMK Negeri 2 Kota Jambi.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru BK, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan refleksi sekaligus dorongan untuk meningkatkan kemampuan dalam memberikan layanan bimbingan karier secara lebih efektif.
2. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam memberikan pembinaan kepada guru bimbingan dan konseling, sehingga mereka mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal, serta lebih peka dan siap membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan karier.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan sumbangan ilmiah, terutama bagi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, dalam mendukung pelaksanaan penelitian serta pengembangan ilmu di masa mendatang.

F. Anggapan Dasar/Asumsi

Menurut Sutja dan kolega (2017:47), asumsi atau anggapan dasar merupakan seperangkat prinsip, keyakinan, sikap, ataupun kecenderungan yang dijadikan sebagai dasar pijakan oleh peneliti dalam menyusun hipotesis maupun merumuskan pertanyaan penelitian. Berdasarkan hal tersebut, asumsi-asumsi yang melandasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Setiap siswa yang telah menerima layanan informasi karier memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda terhadap layanan yang diberikan oleh guru BK.
2. Kualitas layanan yang disampaikan oleh guru BK dalam pelaksanaan informasi karier dipengaruhi oleh tingkat kepuasan siswa terhadap layanan tersebut di sekolah.

G. Definisi Operasional

Agar terhindar dari kesalahpahaman atau penafsiran yang berbeda Untuk memperjelas istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan penjelasan terlebih dahulu dan membatasi definisi istilah yang terdapat dalam judul penelitian sebagai berikut:

Yang di maksud dengan minat terhadap layanan infomasi karier disini agar mengetahui seberapa minat siswa tersebut terhadap layanan informasi karier dibidang pemahaman dirinya seperti mengetahui potensi- potensi dasar contohnya minat, sikap, kecakapan, dan cita-citanya. Dibidang studi lanjut contohnya mengetahui mau lanjut kuliah sesuai keinginannya, dan

bidang dunia kerja contohnya Mengenali berbagai jenis pekerjaan yang sesuai dengan potensi dan minat siswa.

H. Kerangka Konseptual

Menurut Sutja, dkk (2017) “Kerangka Konseptual atau dinamakan dengan pradigma, merupakan gambaran tentang alur pemikiran yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini kerangka konseptual yang dimaksud adalah minat siswa terhadap pelayanan karier dengan pemberian informasi karier, assesmen karier, konseling karier, pengembangan keterampilan karier.

(Robert D. Brown dan Robert W. Lent, 2016)



